



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
(ILMU PENGETAHUAN ALAM) SISWA DENGAN
PENDEKATAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*)
MATERI CAHAYA DAN SIFAT-SIFATNYA PADA SISWA KELAS V
SDN 3 KERANDON KECAMATAN TALUN KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada
Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah**



MIMHATUL MAPLA
NIM. 58471366

**JURUSAN PGMI FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) Siswa Dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching And Learning) Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya Pada Siswa Kelas V SDN 3 Kerandon Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.”* Oleh Mimhatul Mapla, NIM. 58471366 telah dimunaqosahkan pada 23 Juli 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Cirebon,
Panitia Munaqosah
Tanggal

2013

Tanda Tangan

Ketua Jurusan

Drs. Aceng Jaelani, M.Ag

NIP. 19650930 199402 1 001

Sekretaris Jurusan

26 Agustus 2013

Dr. Sopidi, MA

NIP. 19691102 199903 1 002

Penguji I

26 Agustus 2013

Dr.H. Uci Sanusi, M.Pd

NIP. 19520719 197903 1 004

Penguji II

15 Agustus 2013

Dwi Anita Alfiani, M.Pd.I

NIP. 19770310 200701 2 020

Pembimbing I

21 Agustus 2013

Dr. Sopidi, MA

NIP. 19691102 199903 1 002

Pembimbing II

26 Agustus 2013

Dra. Mukhlisoh, M.M.Pd

NIP. 19650912 199803 2 002

14 Agustus 2013

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag

NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Mimhatul Mapla (NIM. 58471366) **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya Pada Siswa Kelas V SDN 3 Kerandon Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon”**.

Penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 3 Kerandon Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

Penulis berpedoman pada landasan teori yang disampaikan oleh Indrawati dalam buku Didi Sutardi (2007:95) model pembelajaran CTL diartikan sebagai suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu. Dalam pola tersebut dapat terlihat kegiatan guru-siswa, sumber belajar yang digunakan dalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya belajar pada siswa. Penulis juga menggunakan landasan teori model spiral Kemmis dan Mc. Taggart untuk melakukan tahapan dalam penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus I, II, dan III.

Metode yang digunakan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), artinya penelitian yang dilakukan di dalam kelas dan berfokus pada siswa. Dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas dapat diperoleh data sebagai berikut pada siklus I (58.33%) siklus II (79.16%) siklus III (91.66%). Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I hingga III. Sehingga hasil belajar siswa meningkat dalam pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah : Pembelajaran dengan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa, kemampuan guru dalam penerapan pembelajaran mengalami peningkatan dan siswa sangat senang dengan menggunakan pendekatan CTL. Jadi peran guru bidang studi kelas V sangat penting dalam menerapkan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan pemahaman belajar mengajar di SDN 3 Kerandon Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan *Taufik* dan *Hidayah-Nya*, disertai *sholawat* dan *salam* pun dilantunkan kepada Nabi Muhammad SAW. *Alhamdulillah* peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) Siswa dengan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Materi Cahaya dan Sifat-sifatnya Pada Siswa Kelas V SDN 3 Kerandon Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon”.

Penyusunan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan S1 PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Terselesaikannya skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur dan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag., Ketua Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. Sopidi, MA., Dosen Pembimbing I.
5. Dra. Mukhlisoh, M.M.Pd., Dosen Pembimbing II.
6. Kepala sekolah dan semua guru-guru SDN 3 Kerandon Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.
7. Siswa dan siswi SDN 3 Kerandon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Semua sahabat-sahabatku yang telah memberikan motivasi dan do'a untuk terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadarinya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi penyempurnaan penulisan ke depannya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Dan semoga ilmu yang telah penulis peroleh di kampus ini dapat bermanfaat. Amin.

Cirebon, Mei 2013

Peneliti

Mimhatul Mapla



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERNYATAN OTENSITAS SKRIPSI	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
NOTA DINAS	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Hipotesis	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Cahaya dan Sifat-sifat Cahaya	11
B. Pendekatan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)	16
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai Mata Pelajaran di MI/SD	27
D. Hasil Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Subjek Penelitian	38
C. Metode dan Desain Penelitian	38



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Prosedur Penelitian	42
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Pengolahan Data dan analisis Data.....	47
G. Validasi Data	50

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal	53
B. Paparan Data Siklus I	54
C. Paparan Data Siklus II	67
D. Paparan Data Siklus II	80
E. Pembahasan Hasil Penelitian	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA	xiii
-----------------------------	-------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	xv
--------------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	xvi
----------------------------	------------



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya mengajar adalah membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berfikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya. Sedangkan tujuan dari pembelajaran adalah membantu siswa mencapai kemampuan secara optimal untuk dapat belajar lebih mudah dan efektif dimasa datang. Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan kurikulum yang menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses *sains*. Selain itu, mata pelajaran IPA juga menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pada dasarnya dalam setiap materi pembelajaran IPA dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pengamatan, pengujian / penelitian, diskusi, penggalian informasi mandiri melalui tugas baca, wawancara nara sumber, simulasi / bermain peran, demonstrasi / peragaan model, sehingga terciptalah pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Namun kenyataan dilapangan masih jauh dari harapan kurikulum sekarang, yakni pembelajaran yang cenderung memberikan guru aktif siswa pasif, guru cenderung memberi daripada memberdayakan, kurang memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengaktualkan potensinya, baik intelektual, spiritual, dan emosionalnya.

Dalam proses belajar mengajar dengan metode ceramah, siswa hanya menjadi pendengar saja. Siswa menjadi pasif dan akhirnya siswa hanya sekedar tahu dan hafal saja tentang materi pelajaran, mereka belum mampu memahami



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dengan sungguh-sungguh. Sehingga untuk bisa mengamalkan pun sangat sulit. Pembelajaran dengan metode ceramah saja masih banyak terjadi disekolah-sekolah terutama di SDN 3 Kerandon. Kompetensi pembelajaran IPA yang harus dicapai siswa kelas lima semester 2 diantaranya adalah pembelajaran tentang materi cahaya dan sifat-sifatnya. Untuk membantu siswa mencapai kompetensi tersebut guru dapat melakukan beberapa tahapan pengalaman pembelajaran. Dengan mengalami sendiri pengalaman belajar siswa diharapkan dapat mencapai kompetensi tentang materi cahaya dan sifat-sifatnya, yaitu memahami dan dapat memanfaatkannya dalam kehidupan di masyarakat.

Pada observasi tanggal 19 April 2012 pada kelas V SDN 3 Kerandon, Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon ditemukan kesulitan-kesulitan siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya yang disebabkan oleh teknik yang digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan metode ceramah. Selain itu, pembelajaran hanya berpusat kepada guru. Guru menggunakan buku cetak. Pada saat menerangkan, guru hanya membagikan buku cetak yang ada di kelas dan disuruh membacanya. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang ada dalam buku tersebut. Hal ini terlihat dari aktivitas belajar di kelas pada proses Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung.

Secara lebih jelas, permasalahan aktivitas siswa dan kegiatan guru tersebut dapat terlihat dari beberapa penjelasan di bawah ini.

1. Siswa disuruh duduk dengan rapih, kemudian guru menjelaskan materi dengan duduk dibangku, dan berdiri di depan kelas.
2. Guru tidak menanyakan apakah siswa ada pertanyaan atau tidak.
3. Siswa disuruh untuk membuka buku paket yang sudah dibagikan.



4. Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang ada di dalam buku paket tersebut.
5. Guru menyuruh siswa untuk tidak ribut dalam mengerjakan soal.
6. Guru pergi keluar (ke ruang guru).
7. Ada sebagian siswa ngobrol dengan teman sebangkunya dan teman tetangga bangkunya.
8. Ada sebagian siswa yang usil kepada teman-temannya.
9. Siswa mengumpulkan buku kerjanya berdasarkan jajaran bangkunya.
10. Siswa membagikan LKS dari jajaran bangkunya kepada jajaran bangku yang lain.
11. Siswa mengoreksi LKS yang sudah diterimanya bersama-sama
12. Guru menutup pelajaran.

Berawal dari masalah di atas, maka hasil pencapaian belajar kurang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terjadi karena kurang pahamnya siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya. Banyak sekali siswa yang mengalami kesulitan dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya. Adapun hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Kerandon, Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon sebagai berikut.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	L/ P	Aspek yang dinilai								jumlah skor	Nilai	Ket	
			Pengertian Cahaya			Sifat-sifat Cahaya							T	BT
			3	2	1	5	4	3	2	1				
1	2	3	4			5					6	7	8	9
1	Aris Rifa'i	L		√						√	3	37.5		√
2	Jabidi	L			√		√				5	62.5		√
3	Usman	L			√		√				5	62.5		√
4	Krisna Firmansyah	L			√			√			4	50		√
5	Dzikri M F	L			√		√				5	62.5		√



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6	Edi Priyanto	L	√			√				8	97,5	√	
7	Moh. Idrus	L			√			√		4	50		√
8	Devi Alfiana	P			√		√			5	62,5		√
9	Fitriyani	P			√			√		4	50		√
10	Nita Rahayuni	P			√				√	3	37,5		√
11	Moh. Rifa'i	L	√			√				9	97,5	√	
12	Komarudin	L		√						3	37,5		√
13	Asri Lestari	P			√				√	3	37,5		√
14	Alisa	P			√					2	25		√
15	Reza Kosasi	L	√			√				9	97,5	√	
16	Siti Ropisah	P	√			√				9	97,5	√	
17	Abdul Rozak	L			√		√			5	62,5		√
18	Meliyani	P			√			√		4	50		√
19	Lisna Tania	P	√			√				9	97,5	√	
20	Alifah Diyahul	P			√		√			5	62,5		√
21	Alfiah Kurnia	P	√			√				9	97,5	√	
22	Soyin	L	√			√				9	97,5	√	
23	Moh. Ridwan	L			√			√		4	50		√
24	Dian Fauziah	P	√			√				9	97,5	√	
Jumlah			8	2	14	8	6	5	2	3		8	16
Presentase			33,33	8,33	53,33	33,33	25,00	20,83	8,33	12,50		33,33	66,66

Dari jumlah 24 siswa di kelas V terdapat 8 siswa atau 33,33% yang dapat menjelaskan pengertian cahaya dan sifat-sifat cahaya. Sisanya sebanyak 16 siswa atau 66,60% belum dapat menjelaskan pengertian cahaya dan sifat-sifat cahaya. Tidak berdasarkan pengertian dan sifat-sifat cahaya yang tidak sesuai dengan materi yang ada. Data di atas dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang ada pada berkas leger guru SDN 3 Kerandon Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran IPA Kelas V SDN 3 Kerandon, Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. Siswa dengan nilai lebih dari 63 dinyatakan tuntas dan siswa dengan nilai kurang dari 63 dinyatakan belum tuntas. Maka berdasarkan nilai KKM siswa yang dapat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dinyatakan tuntas sebanyak 8 orang dan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 16 orang.

Dari data yang telah diuraikan di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa di kelas V SDN 3 Kerandon, Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon masih tergolong rendah sehingga perlu adanya peningkatan hasil belajar IPA di kelas V.

Dalam peningkatan hasil belajar IPA diperlukan teknik pembelajaran yang menarik dan bervariasi agar dapat memberikan motivasi dan perhatian yang tinggi terhadap pembelajaran cahaya dan sifat-sifatnya. Dengan begitu siswa lebih mudah menjelaskan pengertian cahaya dan sifat-sifat cahaya dengan kata-kata bervariasi.

Dalam meningkatkan hasil belajar IPA maka di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan CTL untuk memotivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian pembelajaran lebih mudah dimaknai oleh siswa dan pembelajaran pun akan lebih menyenangkan bagi siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar. Dengan menggunakan pendekatan CTL siswa akan merasa senang dan tidak tertekan dalam mengikuti pelajaran, siswa akan lebih aktif dalam mencari informasi sendiri.

Dalam pendekatan pembelajaran CTL akan memberikan pengalaman belajar yang sangat penting bagi siswa, dengan pendekatan CTL siswa akan lebih banyak mengetahui materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran CTL diharapkan dapat memberikan pengalaman yang sangat penting bagi siswa dalam belajar. Siswa diharapkan lebih termotivasi dalam belajar. Siswa juga diharapkan dapat menemukan hal-hal yang baru yang penuh dengan tantangan



sehingga mereka bersemangat untuk mempelajari materi yang didapat. Dengan demikian tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai dengan baik.

Upaya yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar IPA adalah dengan menggunakan pendekatan CTL, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini pendekatan CTL diharapkan dapat mengatasi masalah yang terjadi pada kelas V yaitu mengenai kesulitan dalam menjelaskan pengertian cahaya dan sifat-sifat cahaya dengan kata-kata yang bervariasi. Dengan demikian pembelajaran akan lebih mudah dimaknai oleh siswa dan siswa pun tidak merasa bosan dalam belajar. Pembelajaran pun lebih menyenangkan.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Minat dan motivasi siswa kurang dalam mengikuti proses pembelajaran IPA.
- b. Pembelajaran IPA selama ini tidak melibatkan siswa dalam belajar, sehingga perhatian siswa kurang maksimal dalam proses pembelajaran.
- c. Guru belum menggunakan pendekatan *CTL* dalam melaksanakan pembelajaran IPA di kelas.
- d. Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan, maka penulis merasa perlu untuk memberikan batasan terhadap masalah tersebut. Adapun batasannya adalah sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- a. Meningkatkan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *CTL* materi cahaya dan sifat-sifatnya pada siswa kelas V.
- b. Mengetahui hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan *CTL* materi cahaya dan sifat-sifatnya pada siswa kelas V.
- c. Pengaruh *CTL* terhadap mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya pada siswa kelas V.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka menjadi penelitian adalah:

- a. Bagaimana proses pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar dalam materi Cahaya dan Sifat-sifatnya pada siswa kelas V SDN 3 Kerandon Kecamatan Talun Kabupten Cirebon?
- b. Bagaimana hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan **CTL** dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi Cahaya dan Sifat-sifatnya pada siswa kelas V SDN 3 Kerandon Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana pengaruh pembelajaran *CTL* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan kualitas belajar di kelas V SDN 3 Kerandon Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran IPA materi Cahaya dan Sifat-sifatnya pada kelas V SDN 3 Kerandon Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.



- b. Untuk mengetahui hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan CTL dapat meningkatkan pemahaman siswa pada kelas V SDN 3 Kerandon Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran CTL pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan kualitas belajar di kelas V SDN 3 Kerandon Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Dengan pendekatan kontekstual *CTL* dapat menumbuhkan semangat dan kemauan siswa untuk belajar IPA.
- 2) Dapat mengembangkan pemikiran yang lebih kreatif dan lebih aktif.
- 3) Dapat menumbuhkan percaya diri.

b. Bagi Peneliti

- 1) Data yang diperoleh peneliti akan memperoleh pemahaman bagaimana pendekatan kontekstual *CTL* dalam pembelajaran IPA.
- 2) Dengan pengetahuan dan kreativitas yang dimiliki peneliti dapat memberikan suatu kesimpulan dapat tidaknya pendekatan kontekstual *CTL* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.



E. Kerangka Pemikiran

Pendekatan pembelajaran merupakan cara pandang, cara berfikir dan cara bersikap seorang guru dalam menyelesaikan persoalan pembelajaran yang ia hadapi. Seorang guru sebaiknya berfikir bagaimana bahan ajar itu diajarkan, siapa yang menerima pelajaran, apa makna belajar bagi siswa, dan kemampuan apa yang ada pada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modeling*), dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assesment*).

Model pembelajaran kontekstual di sekolah dasar, merupakan salah satu model pembelajaran aplikatif. Siswa belajar berinisiatif mengemukakan pengetahuan awal tentang konsep, kaitan dengan masalah yang sedang dihadapi. Guru mencoba memancing inisiatif dan kreativitas siswa, melalui pertanyaan-pertanyaan problematik tentang fenomena masalah kehidupan nyata sehari-hari. Hasil belajar diukur dengan berbagai cara proses bekerja, hasil karya, penampilan, rekaman, tes, dsb.

Strategi belajar menurut Model Pembelajaran Kontekstual yang dikemukakan oleh Nurhadi (2003 : 3) dari buku Didi Sutardi, yaitu :

1. Proses belajar
 - a. Belajar tidak hanya sekedar menghafal. Siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri.



- b. Siswa belajar mengalami. Siswa mencatat sendiri pola-pola bermakna dari pengetahuan baru.
 - c. Siswa perlu dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide.
 2. Transfer belajar
 - a. Siswa belajar dari mengalami sendiri, bukan dari pemberian orang lain.
 - b. Keterampilan dan pengetahuan itu diperluas dari konteks yang terbatas sedikit demi sedikit.
 - c. Penting bagi siswa tahu ‘untuk apa’ ia belajar, dan ‘bagaimana’ ia menggunakan pengetahuan dan keterampilan itu.
 3. Siswa sebagai pembelajar
 - a. Strategi belajar itu penting. Siswa dengan mudah mempelajari sesuatu yang baru. Akan tetapi untuk hal-hal yang sulit strategi belajar amat sulit.
 - b. Peran orang dewasa (guru) membantu menghubungkan antara “ yang baru” dan yang sudah diketahui.
 - c. Tugas guru memfasilitasi, agar informasi baru bermakna memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan, dan menerapkan ide mereka sendiri, dan menyadarkan siswa untuk menetapkan strategi mereka sendiri.
 4. Pentingnya lingkungan belajar
 - a. Belajar efektif itu dimulai dari lingkungan belajar yang berpusat pada siswa.
 - b. Umpan balik amat penting bagi siswa, yang berasal dari proses penilaian atau assessment yang benar.
 - c. Pentingnya menumbuhkan komunitas belajar dalam bentuk kerja kelompok.

Dengan pendekatan kontekstual CTL diharapkan hasil siswa lebih bermakna. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru kepada siswa. Jadi yang lebih penting dalam pendekatan CTL adalah bagaimana proses belajar bukan hasil belajar. Dalam CTL guru perlu banyak berfikir bagaimana strategi dan cara siswa untuk bisa belajar, dibandingkan dengan memberi informasi. Kontekstual hanyalah sebuah strategi, penggunaan strategi pembelajaran ini dapat dijalankan tanpa merubah kurikulum atau materi bahan pelajaran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir, maka hipotesis tindakan yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut : “ Jika pendekatan CTL diterapkan pada saat pembelajaran, maka diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat pada mata pelajaran IPA khususnya materi cahaya dan sifat-sifatnya”.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- <http://mbegedut.blogspot.com/2011/02/pengertian-hasil-belajar-menurut-para.html> [5 mei 2012].
- Iskandar, S. M. 1997. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Primary School Teacher Development Project)
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Panitia Latihan Prajabatan. 1985. *Tugas guru, manajemen kelas dan metode mengajar*. Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat
- Rasyid, Harun, dkk. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Suciati, dkk. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sukmadinata, Syaodih Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:

PT. Remaja Rosdakarya Offset

Sutardi, MA. Drs. Didi, dkk. 2007. *Pembaharuan dalam PBM di SD*. Bandung:

UPI Press

Soetarno, R. 1991. *Rangkuman Pengetahuan Alam Lengkap*. Semarang: CV.

Aneka Ilmu

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Wahidin. 2006. *Metode Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: Sangga

Buana.

Wiraatmadja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya